

## ABSTRAK

### **Ainul Yaqin, 1620110032. Adil dalam Poligami Perspektif Tokoh Agama Di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami konsep adil dalam poligami menurut Tokoh Agama di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Manfaat penelitian ini secara teoritis agar menambah khazanah wawasan penulis yang berkaitan tentang ilmu hukum, khususnya berkaitan dengan hukum poligami pada zaman sekarang. Serta bisa mengembangkan wacana yang dapat dijadikan sebagai informasi untuk dibahas lebih lanjut dan bahan diskusi, serta memberikan sumbangan khususnya bidang *munakahat* sehingga mengetahui tentang pandangan hukum Islam. Dan manfaat secara praktis yaitu agar memberi manfaat kepada seluruh masyarakat khususnya yang awam terhadap hukum tentang perkawinan poligami serta dapat memberikan pandangan kepada generasi muda terhadap berbagai macam pandangan tentang hukum poligami.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif dengan mengambil lokasi di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Metode pengumpulan data menggunakan metode interview/wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi (*conclusion drawing*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perbedaan konsep keadilan dalam poligami antar tokoh Agama yaitu terletak pada keadilan batiniyah. Menurut salah satu tokoh adil masalah batiniyah yaitu masalah perasaan atau yang berhubungan dengan hati, sedangkan menurut tokoh yang lain yaitu adil dalam masalah batiniyah itu bukan hanya sesuatu yang berhubungan dengan masalah biologis saja melainkan juga dalam hal pendidikan agamanya, akhlaknya, dan ibadahnya. Sedangkan konsep keadilan lahiriyah menurut antar tokoh relatif sama, yaitu menyesuaikan kebutuhan dan sesuai dengan jumlah anak yang dimilikinya.

***Kata kunci: Poligami, keadilan dalam poligami.***